

Analisis bibliometrik perkembangan penelitian tentang perjuangan ulama menggunakan Vosviewer

Budi Darmawan¹, Nurus Shalihin^{2,*}, Nopriyasman³

^{1,2} Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Jl. Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah, Anduring, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat, 25153, Indonesia

³ Universitas Andalas, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat, 25175, Indonesia

Paper type:

Research article

Article history:

Received September 6, 2023

Revised October 26, 2023

Accepted October 26, 2023

Keywords:

- Bibliometrics
- Struggle of Ulama
- Digital
- Vosviewer

Abstract

Purpose. This research aims to investigate the prominent Ulama figures who have played significant leadership roles in Indonesian society throughout history. These Ulama have been instrumental in various aspects, including social, political, and religious realms. The article delves into the evolution of research publications related to the struggles of Ulama from 2010 to 2023.

Methodology. The method employs a descriptive bibliometric analysis focused on the struggle of Ulama, using specific keywords like "Perjuangan" and "Ulama" on the Dimensions platform, within the timeframe of 2010 to 2023.

Results and discussion. The results reveal fluctuations in the number of publications, ranging from a peak of 786 in 2018 to only 70 in 2023, with a significant spike in 2017. The research network involves three clusters of authors, highlighting diversity in the field. Overlay Visualization demonstrates strong author relationships, with some forming influential networks. The Indonesian Institute of Science had a notable impact on many writers. Density Visualization identifies active authors and Co-occurrence analysis reveals four keyword clusters, with "Islam" and "Indonesia" as primary foci. A trend shift occurred in 2020, with new keywords gaining prominence such as "Education, Women, Politic, and Law". These data shows that research on the theme of the ulama's struggle still has many opportunities.

Conclusions. The bibliometric analysis of ulama struggle research (2010-2023) provides information about publication fluctuations, close collaboration. Diversity, changing trends, and research potential that has not yet been fully explored regarding the struggles of ulama is used to encourage and determine the focus for further research on the struggles of ulama.

1. Pendahuluan

Ulama mempunyai peran yang sangat dalam bagi masyarakat terutama pada masa perjuangan melawan Kolonial melalui lembaga dan organisasi mereka, para ulama memulai perlawanan kepada Belanda (Apriliaa et al., 2017), menurut Wignjodiporo peran besar ulama ini dikarenakan mereka adalah sosok yang diakui masyarakat sebagai seseorang yang setara atau bahkan lebih dari pemimpin mereka, orang-orang yang mendapat pengakuan ini bahkan ikut menjadi pembentuk dan memelihara aturan-aturan atau hukum di tengah masyarakat (Wignjodiporo, 1990), dengan kepemimpinan kharismaniknya ulama menjadi tokoh dalam masyarakat memainkan peran yang tak ubahnya seperti seorang pemimpin bagi masyarakat, fungsi ulama dalam roda kehidupan

* Corresponding author.

Email addresses: budi.darmawan@uinib.ac.id (B. Darmawan), nurus_shalihin@uinib.ac.id (N. Shalihin), nopriyasman@yahoo.com (Nopriyasman).



bermasyarakat mirip dengan seorang pemimpin yaitu menjaga, menjalankan, dan memelihara hukum di tengah masyarakat supaya tetap sebagaimana harusnya (Murtadho, 2021).

Ulama dalam agama Islam dipercayai sebagai penerus para nabi (*waratsah al-Anbiya*) (Huda, 2021), tugas utama ulama dalam Islam adalah melanjutkan peran Nabi sebagai da'i yang mengajarkan tentang keislaman dan mengajak manusia untuk mengabdikan kepada Allah (Sugiana et al., 2019). Berkat pengetahuan dan otoritas yang dimilikinya, ulama menduduki posisi istimewa dalam struktur sosial dalam masyarakat Islam. Sebagai kelompok sosial yang istimewa, ulama memiliki peran yang sangat penting yang tidak hanya berlaku dalam ranah keagamaan, tetapi juga dalam berbagai bidang lainnya (Suja'i & Baihaqi, 2022).

Peran ulama dalam perjuangan merebut kemerdekaan hingga saat ini tidak boleh diabaikan begitu saja. Mereka memberikan keyakinan kepada rakyat Indonesia saat itu, yang sedang menghadapi penjajah dan dicap sebagai "*inlander*" atau bangsa rendahan, sehingga menguatkan harga diri dan martabat mereka. Ulama berperan aktif dalam perjuangan, baik melalui gerakan perlawanan bersenjata maupun melalui upaya diplomasi (Fakhriati, 2015), Keberanian mereka untuk melawan penjajah Barat yang merasa superior karena kulit putihnya didorong oleh keyakinan akan mati *Syahid Jihād Fisabilillah* (Juma', 2022). Ulama dianggap sebagai pahlawan bangsa oleh Milal, dan pengetahuan yang dimiliki oleh ulama ini disebarkan kepada pengikutnya dengan semangat untuk mempertahankan tanah air melalui fatwa jihad. Selain itu, mereka juga menanamkan aspek spiritual untuk memperkuat ketahanan dan menghilangkan ketakutan terhadap penjajah, bahkan jika hanya dengan senjata sederhana (Royani, 2018). Pada masa perang melawan sekutu para ulama bahkan melibatkan diri mereka ke dalam aktivitas militer, cara yang mereka lakukan adalah sebagai bagian dari usaha untuk menjaga kemerdekaan Republik Indonesia, ulama-ulama bersatu untuk membentuk kelompok militer dengan tujuan menghadang pasukan Sekutu dan NICA yang memasuki wilayah Indonesia saat itu (Heriyanto, 2017).

Umat Islam di bawah arahan ulama-ulama telah memberikan sumbangan yang signifikan dalam sejarah perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia (Wahyuddin, 2016), terutama dalam perlawanan terhadap penjajahan Belanda dan dalam usaha merebut serta mempertahankan kemerdekaan selama masa revolusi fisik. Selama seluruh bangsa bersedia mengorbankan hidup dan mati demi kemerdekaan Indonesia, peran umat Islam dalam sejarah ini sangat mengesankan. Kontribusi yang dalam ini telah menjadi bagian tak terhapuskan dalam sejarah perjuangan di tanah air, sehingga ketika mengikuti jejak perjuangan masa penjajahan, selalu akan menemukan semangat perjuangan Islam yang menyala di berbagai tempat (Farid, 2016). Bahkan setelah merdeka, ulama dan umat Islam pada umumnya tetap memberikan kontribusi yang besar terhadap kedaulatan dan pembentukan negara Indonesia saat ini (Amin, 2018). Hal ini disebabkan oleh kesesuaian semangat nasionalisme dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam. Faktanya, Rasulullah SAW sendiri telah memberikan contoh tentang cara membangun kehidupan yang harmonis dalam keragaman, seperti yang tercermin dalam kesepakatan terkenal yang dikenal sebagai Piagam Madinah sekitar 1430 tahun yang lalu di kota Madinah (Royani, 2018).

Peran besar ulama seperti itu membutuhkan pengkajian yang mendalam ditambah lagi banyak daerah yang belum diteliti tentang ulama dan kemerdekaannya, termasuk juga motif-motif yang digunakan para ulama dalam perjuangan mereka baik pada masa penjajahan atau setelah kemerdekaan, Terdapat beberapa Penelitian terdahulu dan sejumlah karya yang relevan memakai metode bibliometrik yang mengkaji tentang perkembangan tulisan-tulisan terkait dengan ulama, seperti, artikel dari Rukoyah (2023), "*Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Ulama Ahli Qira'at Al-Qur'an*", yang

melakukan kajian pada analisis bibliometrik menggunakan data yang diperoleh dari Dimensions, Penelitian ini menghasilkan pemetaan tren karya yang terkait ulama ahli qira'at, dengan mengumpulkan dan menganalisis artikel pada periode tahun-tahun sebelumnya dari tahun 2013 sampai dengan 2022. Pada tulisan ini terlihat perkembangan dari segi penulis dengan tema ulama sebagai ahli Qira'at tidak ada penulis yang mendominasi atau jauh lebih banyak dari penulis lain pada tema tulisan terkait.

Terdapat juga beberapa penelitian lainnya yang dibahas dengan memakai teknik analisis bibliometrik dengan menggunakan Vosviewer mengkaji tentang tren atau perkembangan karya ilmiah yang berkaitan dengan tema ulama, namun penelitian yang dimaksud ini masih pada tahap pemikiran ulama pada bidang-bidang tertentu, seperti pada penelitian [Ramadhan dan Haedar \(2023\)](#), "*Analisis Bibliometrik: Tingkat Penelitian Akad MMQ Berdasarkan Publikasi*", Tulisan ini bertujuan untuk melihat tingkat perkembangan penelitian akad musyarakah mutanaqishah (MMQ) berdasarkan publikasi karya ilmiah. Pembahasan tentang akad MMQ terkait dengan pendapat atau pandangan ulama pada akad MMQ, sehingga pada tulisan ini dapat terlihat pemikiran dari para ulama melalui perkembangan tulisan pada MMQ yang masih perlu adanya penelitian yang lebih lanjut.

Selanjutnya ada tulisan [Subandi dan Amirunnaufal \(2023\)](#), "*Moderasi Beragama Di Indonesia: Sebuah Analisis Bibliometrik Vosviewer*", Membahas tentang moderasi beragama di Indonesia memakai analisis bibliometrik memanfaatkan aplikasi Vosviewer, pada penelitian ini organisasi besar Islam yang berkaitan dengan para ulama yaitu dua organisasi besar keagamaan seperti Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU) pada tulisan ini ulama mendapat sorotan dari karya-karya ilmiah bertema moderasi beragama yang dianalisa, Kementerian Agama pun dikaji pada penelitian ini menggunakan studi literatur, data peroleh dari database Scopus dan analisis VOSviewer.

Terakhir, karya dari [Hafidh, Rahyasih, dan Agfirlana \(2023\)](#), "*Analisis Bibliometrik Tentang Qiraat Sab'ah Menggunakan VOSviewer Berbasis Data Google Scholar*", Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan publikasi artikel ilmiah dengan tema penelitian Qiraat Sab'ah melihat pada publikasi yang terindeks Google Scholar adalah 10 tahun terakhir (2012-2022). Pada penelitian ini sama seperti beberapa penelitian sebelumnya penelitian tentang tulisan-tulisan yang berkaitan tentang ulama didapatkan pada hasil pemikiran para ulama pada Qiraat Sab'ah, perkembangan publikasi tentang Qiraat Sab'ah dalam 10 tahun terakhir secara keseluruhan masih fluktuatif dan masih belum digemari.

Beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan analisis bibliometrik dengan fokus terhadap ulama langsung masih menjadi penelitian yang belum ramai dan masih seputar pada topik-topik diluar dari para ulama itu sendiri, atau tepatnya pada produk intelektualitas mereka, seperti opini atau pendapat, hukum, pemikiran dan lain-lain dari hasil olah pikir para ulama. Tulisan ini hadir mengambil kekosongan atau gap penelitian dengan melihat dan menganalisa perkembangan bibliometrik publikasi-publikasi yang mengambil tema perjuangan ulama yang masih belum ada dikaji dengan memakai aplikasi Vosviewer. Oleh sebab itu, penulisan artikel ini sangat penting dilakukan agar dapat mengetahui apa saja aspek perjuangan ulama yang belum diketahui dengan menggunakan metode bibliometrik. Selanjutnya penelitian ini juga dimaksudkan agar dapat menambah khazanah kebaruan kajian dengan memanfaatkan metode bibliometrik bagi penelitian kedepannya yang mengambil tema perjuangan ulama.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis bibliometrik deskriptif dan akan dijelaskan baik secara kualitatif ataupun kuantitatif sebab analisis bibliometrik dapat dilakukan keduanya (Herawati et al., 2022), tentang topik perjuangan ulama dengan kata kunci pencarian sesuai di *search bar* Dimensions dengan tema yaitu perjuangan ulama dengan kata kunci pencarian yang sama yaitu "Perjuangan ulama" dengan urutan kata "Perjuangan" terlebih dahulu disertai dengan kata "Ulama" tanpa disertai kata sambung seperti, dan, atau, dan lain sebagainya, dari publikasi yang diterbitkan mulai dari tahun 2010 sampai tahun 2023. Metode pencarian yang digunakan adalah metode pencarian "full", metode pencarian *full* dipilih karena dapat memberikan data yang lebih komprehensif atau menyeluruh. Dengan menggunakan data yang diperoleh dari dimension yang berformat ZIP kemudian diekstrak dan didapatkan file dengan format CSV yang kompatibel dengan Vosviewer, dengan total publikasi 6038 yang kemudian diolah menggunakan Vosviewer.

Setelah data CSV berhasil diekstrak kemudian langkah selanjutnya tinggal memasukkan file ke dalam aplikasi Vosviewer yang merupakan sebuah perangkat lunak yang dapat membentuk dan serta memvisualkan jaringan bibliometrik (Suntoro & Setyaningsih, 2022), dimasukkannya data adalah agar dapat diperoleh informasi mengenai visualisasi pola jaringan atau hubungan biometrik diantara 3 kategori yang terdapat pada Vosviewer, adapun tiga kategori tersebut adalah *Network visualization*, *Overlay visualization*, dan *Density Visualization*. *Network visualization* berguna untuk melihat visualisasi yang kuat atau tidaknya jaringan antar istilah yang terdapat pada penelitian tentang perjuangan ulama ini, *Overlay visualization* digunakan untuk melihat tahun atau kebaruan penelitian-penelitian dari visualisasi tahun terbit, sedangkan *density visualization* bertujuan untuk melihat pada bagian apa saja yang sering menjadi penekanan pada sebuah kelompok penelitian (Komalasari et al., 2021).

Analisis bibliometrik yang dipakai pada artikel ini adalah sebuah metode statistik dan matematika dengan memanfaatkan aplikasi untuk melihat literatur-literatur yang saling berhubungan yang tersedia (Karim et al., 2021), seperti buku, majalah, publikasi online, serta lainnya, menggunakan Vosviewer dalam pemetaan perkembangan publikasi dengan tema perjuangan ulama memberikan pedoman untuk melakukan analisis konten yang tepat dengan menggunakan informasi seperti nama peneliti, tahun publikasi, produktivitas peneliti, dan tren penelitian. Dalam penelitian ini analisis digunakan untuk mengevaluasi kolaborasi yang ada dalam penelitian dengan tema yang sama, serta untuk mengevaluasi hubungan bibliometrik berdasarkan kata kunci yang muncul bersamaan dengan tema penelitian tentang perjuangan ulama.

3. Hasil dan Pembahasan

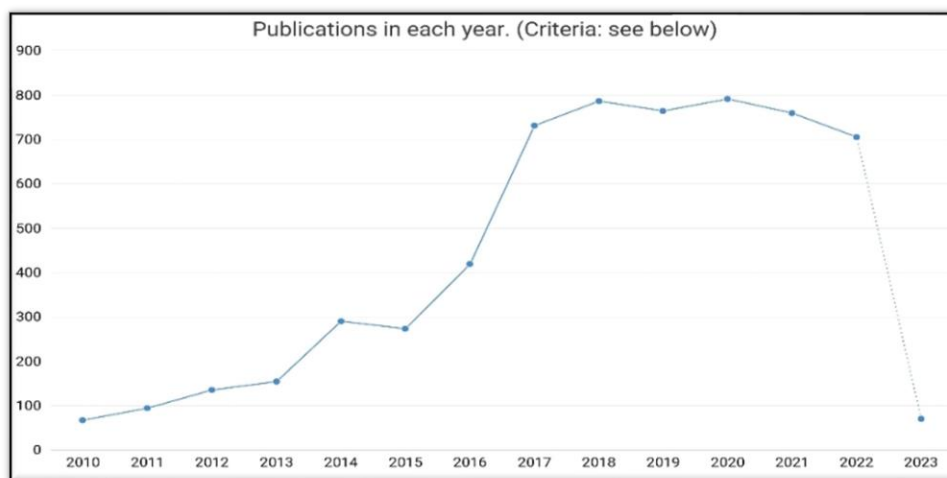
3.1 Perkembangan Publikasi Penelitian Terhadap Perjuangan Ulama

Dokumen penelitian atau publikasi tentang perjuangan ulama yang diperoleh dari publikasi-publikasi yang sudah terindeks Dimensions adalah sebanyak 6038, diakses pada 03 Februari 2023, dengan memilih beberapa kategori yang cocok dengan pencarian perjuangan ulama di Dimensions seperti kategori sejarah, filsafat, hukum, politik, studi keagamaan dan lain-lain yang dapat dipilih di situs Dimensions, dan dari 6000 lebih dokumen ini terdapat beberapa tahun dengan jumlah publikasi penelitian yang cukup tinggi, pada tahun 2018 dengan jumlah penelitian 786. Sedangkan untuk penelitian

terendah terdapat pada tahun 2010 yang merupakan rentang waktu awal yang diambil peneliti pada data CSV dari Dimensions. Pada tahun paling baru 2023 jumlah publikasi yang baru tersedia berdasarkan data Dimension hanya 70, atau menjadi jumlah publikasi nomor 2 terendah dari 13 tahun terakhir namun jumlah ini akan terus bertambah mengingat tahun 2023 belum sampai pada pertengahan tahun, dari data tersebut dapat dipahami bahwa penelitian dengan tema perjuangan ulama mengalami fluktuasi naik dan turun.

Tabel 1. Perkembangan Publikasi Topik Perjuangan Ulama
Sumber: Dimensions (olah data pribadi)

No	Tahun Publikasi	Jumlah Publikasi
1	2010	67
2	2011	94
3	2012	135
4	2013	154
5	2014	290
6	2015	273
7	2016	419
8	2017	731
9	2018	786
10	2019	764
11	2020	791
12	2021	759
13	2022	705
14	2023	70
Total Publikasi		6038



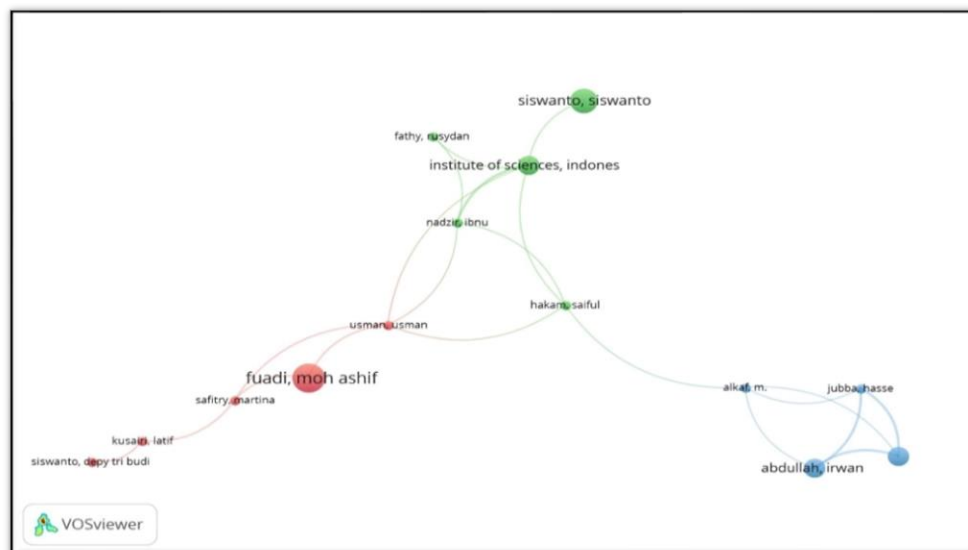
Grafik 1. Grafik perkembangan publikasi topik Perjuangan Ulama

Kenaikan paling signifikan terhadap jumlah publikasi adalah pada tahun 2017 dengan jumlah publikasi yaitu 731, hal ini meningkat signifikan dari tahun 2016 yang hanya sekitar 419 publikasi dan ternyata trend riset dengan angka di atas 700 berlangsung cukup lama mulai dari 2017 sampai 2022. Rentang tahun 2017 sampai 2022 menjadi tahun-tahun paling produktif terhadap penelitian tentang perjuangan ulama, namun kecenderungan penelitian yang produktif ini tampaknya akan putus pada 2023 karena jumlah penelitian tentang perjuangan ulama yang sedikit, dan baru sampai 70, sehingga akan sangat sulit untuk mengejar tren-tren beberapa tahun sebelumnya dengan jumlah publikasi kurang lebih 700. Penurunan jumlah penelitian ini diharapkan akan dapat hilang pada tahun 2023 dan kembali melonjak statistik publikasinya pada tahun-tahun

mendatang, dan perlu diingat bahwa [Tabel 1](#) dapat terus berubah seiring masuknya data penelitian terbaru atau terindeksnya jurnal-jurnal terbaru pada Dimensions. Adapun tren yang penulis sebutkan dapat dilihat pada [Grafik 1](#).

3.2 Peta Perkembangan Kolaborasi Penulis (*Co-Authorship*) Penelitian Tentang Perjuangan Ulama

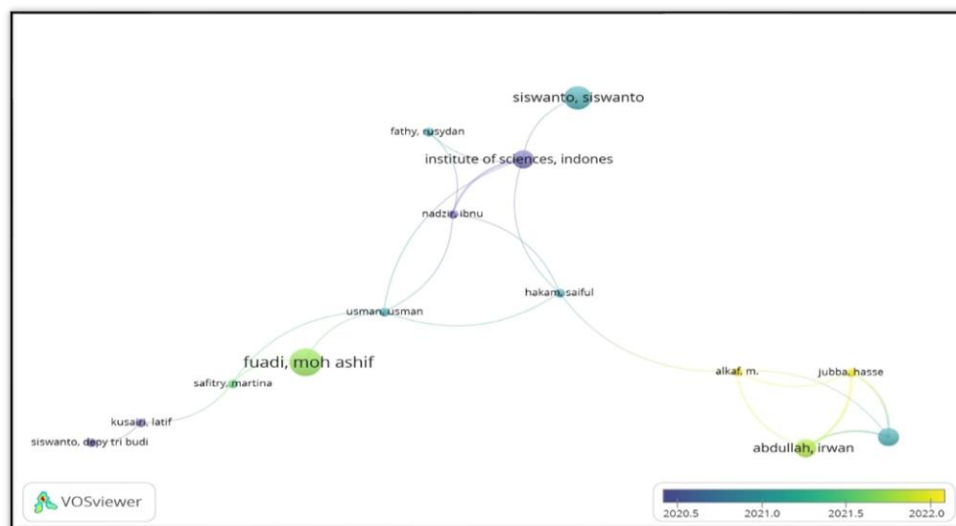
Dataset CSV yang telah diperoleh dari Dimensions digunakan untuk dianalisa pada aplikasi Vosviewer, dengan memilih opsi yang terdapat pada menu awal ketika melakukan *create*, opsi yang dimaksud adalah "*data create a map based on bibliographic data*". Pada langkah selanjutnya data set tersebut dihitung dengan menggunakan metode *full counting* agar perhitungan dapat berjalan sesuai apa adanya terhadap para peneliti yang pernah mengambil topik perjuangan ulama pada penelitiannya yang telah di publikasi. Berdasarkan pada gambar 1 angka minimal dokumen pada setiap pengarang adalah 2 dokumen dan visualisasi yang ditampilkan pada gambar dari Vosviewer hanyalah pada para peneliti yang memiliki hubungan dengan peneliti lainnya.



Gambar 1. *Network Visualization* pada *Co-authorship*.
Sumber: Vosviewer

Merujuk pada [Gambar 1](#) yang merupakan *Network Visualization* pada *Co-authorship* disimbolkan dalam bentuk bulatan-bulatan sebagai representasi dari penulis atau peneliti. Bulatan-bulatan atau *Node* yang terdapat pada Vosviewer dan juga garis-garis penghubung antara bulatan tersebut atau jaringan adalah visualisasi rantai keterkaitan atas hubungan antar para penulis dan peneliti ([Zakiyyah et al., 2022](#)). Tampak dari [Gambar 1](#) yang menampilkan bulatan-bulatan dan jaringan bahwa terdapat keterkaitan atau hubungan antara peneliti yang menulis dengan topik perjuangan ulama. Analisis bibliometrik yang dilakukan berdasarkan peneliti atau penulis pada tema ini tidak berpusat pada satu atau dua orang penulis melainkan melainkan para penulis atau peneliti saling berhubungan atau berkolaborasi satu sama lain, dapat dilihat pada jaringan-jaringan yang menghubungkan 14 bulatan penulis yang terdapat pada [Gambar 1](#), 14 bulatan ini terdiri dari tiga *cluster* yang pertama *cluster* merah berisikan penulis sebagai berikut: Siswanto Devi tri Budi, Kusairi, Safitri, dan Fuadi, selanjutnya *cluster* ke 2 adalah

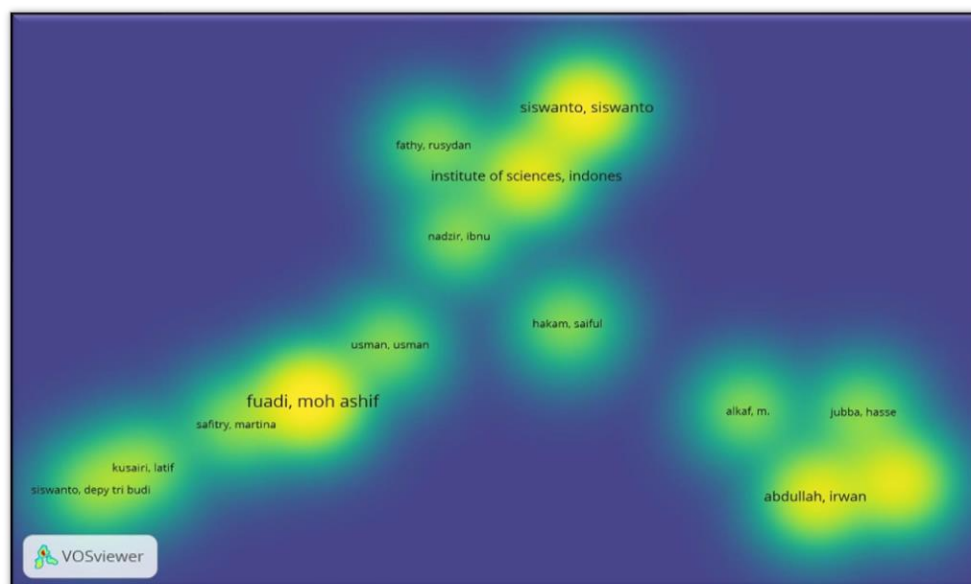
bulatan berwarna hijau yang terdiri dari penulis sebagai berikut: Siswanto, fathy, Nadzir, Usman, Hakam, dan Institute of Science Indonesia, dan yang terakhir *Cluster* ke 3 yang berwarna biru langit dengan jumlah penulis paling sedikit yaitu: Alkaf, Jubba, Abdullah, dan Qadir.



Gambar 2. *Overlay Visualization* pada *Co-authorship*
Sumber: Vosviewer (2023)

Gambar 2 menampilkan *overlay visualization* yang memberikan informasi pemetaan jejak historis dari pengarang dalam penelitian (Wahyudin & Abidin, 2020), dan pada tema perjuangan ulama mulai tahun 2020-2022. Pemetaan yang terdapat pada *overlay visualization* ini ditandai dengan bulatan-bulatan berwarna variatif yang terhubung satu dengan yang lain. Warna variatif ini memberikan keterangan pada peneliti tentang kebaruan penelitian yang mereka lakukan berdasarkan garis waktu, pada garis waktu yang dibuat aplikasi Vosviewer warna paling gelap adalah ungu yang melambangkan tahun 2020 dan warna yang paling terang atau kuning menunjukkan bahwa penelitian lebih muda dari yang lain yaitu tahun 2002. Dengan melakukan analisa pada Gambar 2 penulis mendapatkan hasil sebagai berikut: Kusairi mengutip pada Siswanto Depy Tri Budi, dilihat dari warna Siswanto yang lebih gelap dari Kusairi, dan Kusairi lanjutkan dikutip oleh Safitri, dan Fuadi yang keduanya memiliki warna visualisasi hijau sebagai tanda bahwa mereka mengutip belakangan. Penelitian yang dilaksanakan oleh Institute of Science Indonesia, menjadi sentral literatur pada beberapa penulis, dimulai dari dikutip oleh Siswanto, Fathy, dilanjutkan oleh Nadzir yang melakukan kutipan kepada Institute of Science Indonesia, dan juga Fathy, setelah itu Hakam, ia mengutip Nadzir dan Institute of Science Indonesia, begitu pula dengan Usman yang mengutip Institute of Science Indonesia dan Hakam. Kemudian yang terakhir Usman dikutip oleh Fuadi, dan dilanjutkan dengan Safitry yang mengutip Fuadi.

Author pada bagian selanjutnya dengan nama Qadir menjadi penulis yang lebih tua dengan warna yang lebih gelap ia dikutip oleh Jubba, Abdullah, dan Alkaf. Jubba selain Qadir ia juga mengutip Abdullah terlihat dari warna Jubba yang Kuning, dan Abdullah dengan bulatan yang berwarna hijau. Sedangkan Alkaf, selain Qadir ia mengutip Hakam, Jubba, dan Abdullah.



Gambar 3. *Density Visualization* pada *Co-authorship*
Sumber: Vosviewer (2023)

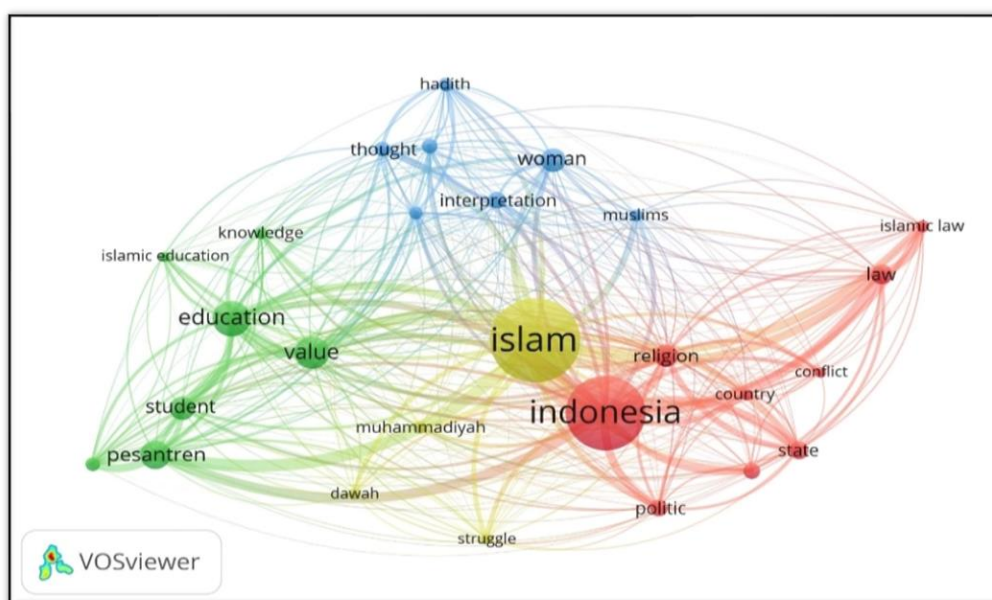
Gambar *Density Visualization* merupakan visualisasi yang menunjukkan kerapatan atau penekanan pada unit yang di Analisa (Hartati et al., 2020), dan dalam kasus ini pada Gambar 3, dapat diidentifikasi adanya penekanan pada bulatan yang lebih terang dibandingkan dengan yang lainnya, bulatan pada pada penulis atau peneliti dengan warna yang lebih terang menandakan bahwasanya Penulis banyak dilibatkan atau melibatkan tulisan-tulisan di sekitarnya, seperti pada Kadir dan Siswanto yang lebih terang dibandingkan dengan yang lain hal ini dikarenakan mereka mengutip dan dikutip oleh banyak-banyak penulis setelahnya. Fuadi yang melakukan kutipan di beberapa penulis baik yang di atasnya maupun di bawahnya digambarkan dengan jaringan yang ia miliki yang terkoneksi langsung dengan peneliti lainnya sehingga ia juga memiliki warna terang. Dari keterangan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya para pengarang topik perjuangan ulama ini melakukan kolaborasi pada penelitiannya dengan cukup baik.

3.3 Peta Perkembangan Publikasi Perjuangan Ulama Dilihat Dari Hubungan Kata Kunci (*Co-Occurrence*)

Setelah mengkaji *Co-Authorship* dengan menggunakan dataset yang berformat CSV hasil dari ekstrak data yang diambil pada Dimensions, selanjutnya dataset ini digunakan di Vosviewer kembali untuk menganalisa perkembangan tulisan mengenai perjuangan ulama dengan menggunakan opsi data "Create a map base on text data", yang bertujuan untuk membuat jaringan atau hubungan antar istilah (*term*) dengan berdasarkan teks. Istilah yang diekstrak menggunakan aplikasi Vosviewer dengan memilih *Title and Abstract Fields* dari tiga pilihan yang tersedia, yaitu, *Title and Abstract Fields*, *Title Fields*, dan *Abstract Fields*. *Title and Abstract Fields* digunakan sebagai salah satu jalan untuk mengekstrak istilah-istilah yang ada karena pada menu ini dapat menyediakan lebih banyak dan lebih lengkap istilah-istilah dari publikasi bertemakan perjuangan ulama dibandingkan dua pilihan lainnya yang memberikan lebih sedikit kata kunci dengan tema terkait. Setelah pemilihan opsi *Title and Abstract Fields* langkah selanjutnya adalah perhitungan pada aplikasi Vosviewer dengan memakai metode penghitungan *Full*

Counting, yang dapat mengidentifikasi jumlah kata kunci (*Co-Occurrence*) secara menyeluruh dan apa adanya. Jumlah artikel yang memenuhi *Threshold* dibuat di bawah angka ratusan karena keterbatasan Vosviewer, namun guna menguatkan hasil dari Analisa ini, maka untuk pengulangan istilah (*term*) dibuat lebih dari 10.

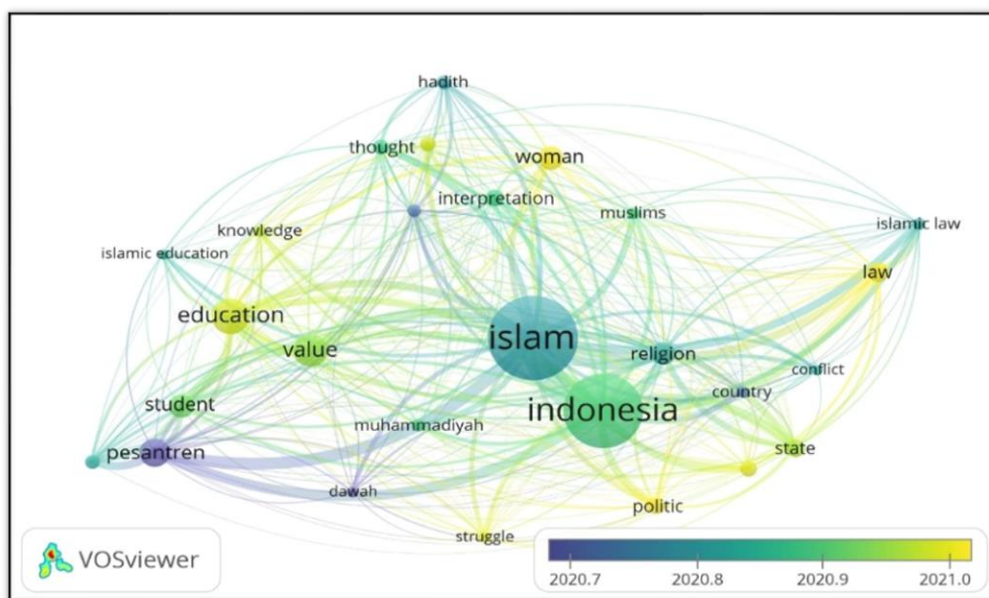
Analisis bibliometrik yang dilakukan pada tahap ini serupa dengan yang terjadi dalam bagian *Co-Authorship*. Tahap ini melibatkan visualisasi jaringan, *Overlay*, dan kepadatan (*Density*) dengan tujuan untuk memahami jaringan bibliometrik yang ada antara artikel-artikel atau publikasi *online* yang diunduh dari *metadata* Dimensions. **Gambar 4** menampilkan jaringan dan lingkaran bibliometrik, yang memberikan informasi dengan merepresentasikan kata kunci. Sementara itu, garis atau simpul jaringan mewakili hubungan antara *node* (lingkaran/bulatan), dan *cluster* yang dihasilkan dalam analisis bibliometrik menggunakan Vosviewer saling melengkapi satu sama lain. Pemetaan jaringan berguna untuk mengetahui gambaran secara detail dari struktur jaringan bibliometrik penelitian. Selain *cluster* juga dapat digunakan sebagai gambaran dan masukan mengenai kelompok jaringan bibliometrik penelitian-penelitian terutama mengenai jaringan ulama.



Gambar 4. Network Visualization pada Co-Occurrence
Sumber: Vosviewer

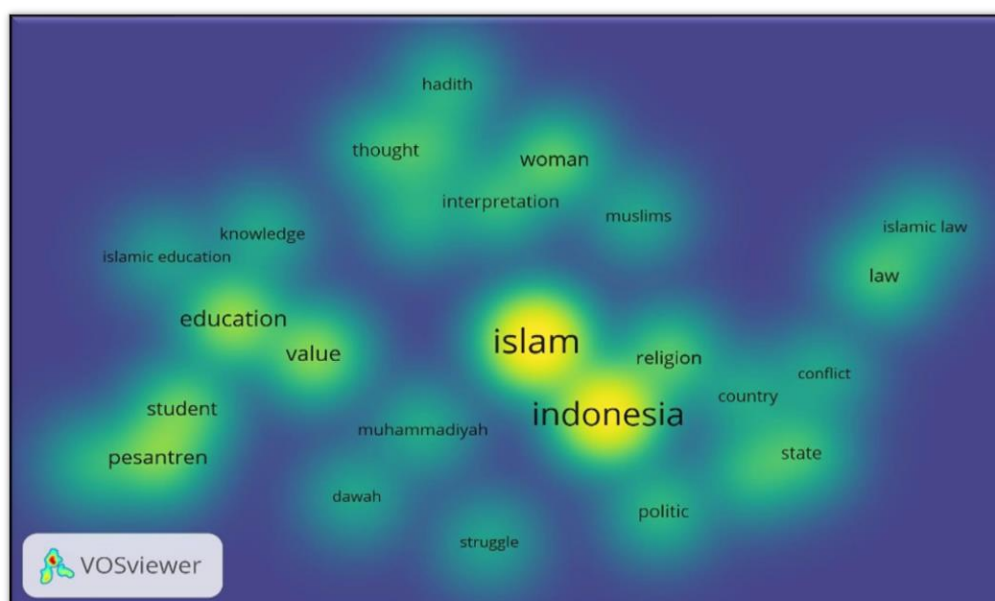
Gambar 4 adalah visualisasi jaringan yang pada dasarnya dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan atau keterkaitan antara satu istilah dengan istilah lain dalam sebuah penelitian (Komarudin et al., 2023), dan pada tulisan ini fokusnya tentang perjuangan ulama dalam rentang waktu 2010-2023, dan dapat diidentifikasi melalui warna maupun *node* dari masing-masing kata kunci yang dikelompokkan dalam *cluster* yang dibuat secara otomatis oleh Vosviewer. Penentuan *cluster* ini tidak penulis rubah karena dirasa sudah pas dan tidak menyulitkan Analisis, dan pengelompokan oleh Vosviewer ini dibagi ke dalam 4 *cluster*. *Cluster*1 disimbolkan berwarna merah terdiri dari *Politics, State, Country, Indonesia, Religion, Conflict, Law, dan Islamic Law*. *Cluster* 2 berwarna hijau yang terdiri dari *Education, Value, Student, Pesantren, Islamic Education, dan Knowledge*. Selanjutnya *cluster* 3 dengan *node* warna biru yaitu *Interpretation, Woman, Muslims, Thought, dan Hadith*. *cluster*4 berwarna kuning yaitu Muhammadiyah,

Da' wah, Struggle, dan Islam. Terlihat pada 4 *cluster* ini beberapa kata yang menjadi banyak fokus pembahasan terdapat pada kata Islam dan Indonesia, sehingga dari [Gambar 4](#) dipahami bahwa dalam hal topik perjuangan ulama banyak dilakukan di Indonesia namun pada perspektif kaitannya dengan dunia keislaman dan Indonesia.



Gambar 5. *Overlay Visualization* pada *Co-Occurrence*
Sumber: Vosviewer

Setelah pemetaan dan pengklasteran yang dilakukan pada [Gambar 4](#) menggunakan *network visualization*, maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah pemetaan dan menentukan *cluster* berdasarkan jejak historis atau tahun terbit dari penelitian yang berkaitan dengan perjuangan ulama. [Gambar 5](#) adalah hasil *overlay visualization* yang dijadikan acuan untuk mengidentifikasi *state of the art* yang telah diteliti dalam rentang waktu 2010 hingga 2023. Warna *node* pada [Gambar 5](#) tersebut mewakili kata kunci yang sekaligus menandai tahun terbit. Contohnya seperti kata kunci Islam ditandai dengan warna biru yang berarti kata kunci tersebut diterbitkan pada bulan 8 atau Agustus tahun 2020. Berbeda lagi dengan kata kunci pesantren dengan *node* warna ungu yang berarti diterbitkan pada bulan 7 atau Juli ditahun yang sama, 2020. Sementara itu, kata kunci seperti *Politic, Law*, dan *Woman* yang memiliki *node* warna kuning memiliki tahun terbit pada tahun 2021, dengan warna yang jauh lebih gelap yang diidentifikasi sebagai penelitian yang lebih tua dan warna yang lebih terang lebih baru, dengan kata pesantren, Islam, *Religion/agama*, konflik dan lain-lain, menjadi tema lebih lama atau awal pada penelitian mengenai gerakan sosial, sedangkan untuk warna lebih terang yang menggambarkan tema penelitian terlebih dahulu terlihat fokus kepada kata-kata kunci tentang gerakan sosial yaitu *Education, Women, Politic* dan *Law*. Terlihat bahwa terjadi pergeseran trend pada tahun 2020 dan kemungkinan akan terus sampai pada tahun 2023.



Gambar 6. *Density Visualization* pada *Co-Occurrence*
Sumber: Vosviewer

Gambar 6 merupakan analisis dengan *density visualization* atau visualisasi kerapatan. Gambar 6 menunjukkan bahwa terdapat wilayah rapat pada satu *node* dengan *node* yang lainnya. Kerapatan ini bisa dilihat pada kata kunci dengan *student* dan *pesantren* (warna hijau terang), kemudian *Woman* dan *Interpretation*, *Islamic Law* dan *Law* (warna hijau). Kerapatan ini memiliki arti bahwa topik-topik tersebut yang telah banyak diteliti dan terindeks. Sementara itu kata kunci selebihnya yang terletak agak berjauhan dan memiliki warna hijau cenderung gelap berarti kata-kata kunci tersebut masih belum banyak yang diteliti. Contohnya seperti kata kunci *Islamic Education*, *Muslims*, *Da'wah*, *Struggle* dan lainnya. Dengan menggunakan *density visualization* ini penulis dapat melihat bahwasanya penelitian terdahulu masih banyak pada tema-tema penelitian yang dapat dilakukan dengan menggunakan tema penelitian perjuangan ulama. Data pada *density visualization* memberikan informasi bahwa kata *Struggle* atau perjuangan dan ulama yang bahkan menjadi kata kunci utama pada pencarian data di *Dimensions* masih sangat sepi dikaji, hal ini dapat terlihat dari warna katanya yang hijau pada Gambar 6.

4. Kesimpulan

Penelitian tentang perjuangan ulama berdasarkan data yang diekstrak dari *Dimensions* mulai tahun 2010-2023 mengalami fluktuasi dalam jumlah publikasi, mencapai puncak produktivitas pada tahun 2018 dan menurun pada tahun 2023. Analisis bibliometrik menunjukkan kolaborasi antar penulis, dengan tiga *cluster* penulis yang berkontribusi pada tema perkembangan penelitian perjuangan ulama tanpa dominasi tunggal. Visualisasi jaringan menunjukkan keragaman dan kerja sama dalam penelitian perjuangan ulama. Terdapat beberapa kolaborasi kuat antara penulis, seperti Kusairi, Safitri, dan Fuadi, yang terlihat dalam jaringan yang erat terhubung. *Institute of Science Indonesia* juga signifikan perannya dengan menjadi fokus literatur dan pengaruh dalam penelitian. Pada analisis *Co-occurrence* (kata kunci) terpusat pada "Islam" dan "Indonesia," yang menunjukkan penelitian dalam konteks gerakan sosial di Indonesia dan keterkaitan dengan dunia keislaman. *Overlay visualization* mengidentifikasi tren penelitian baru pada

tahun 2020, dengan fokus pada "Education," "Women," "Politic," dan "Law." Density visualization menunjukkan kerapatan penelitian pada kata kunci seperti "Student" dan "Pesantren", Analisis ini pun mengungkapkan kolaborasi yang erat, keragaman, dan potensi penelitian yang belum tergarap sepenuhnya dalam penelitian perjuangan ulama.

Saran dari penulis setelah melihat secara keseluruhan analisis bibliometrik dengan topik perjuangan ulama yang tidak hanya memberikan gambaran tentang kondisi saat ini dalam penelitian perjuangan ulama, tetapi juga mengarahkan perhatian ke arah-arrah yang dapat menjadi titik fokus dalam penelitian mendatang. Menurut penulis dengan menggunakan informasi dari analisis ini, para peneliti perjuangan selanjutnya dapat menjadikannya sebagai sumber inspirasi dan panduan bagi peneliti yang tertarik untuk berkontribusi pada pemahaman dan perspektif baru atau lebih lanjut tentang kompleksitas dan relevansi topik perjuangan ulama dalam konteks masyarakat dan negara pada saat ini, sebab dengan hadirnya tulisan baru tentang perjuangan ulama, dapat diketahui lebih mendalam tentang peran penting ulama bagi masyarakat.

Daftar Pustaka

- Amin, S. (2018). Perjuangan umat Islam untuk Indonesia abad 20. *Jurnal Al-Aqidah*, 10(2). <https://doi.org/10.15548/ja.v10i2.2207>
- Apriliaa, A. K., Sugiyantob, & Handayani, S. (2017). The role of Nahdlatul Ulama on Indonesian national movement on 1926 – 1945. *Jurnal Historica*, 7(2). <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JHIS/article/view/6438>.
- Fakhriati. (2015). Refleksi konflik antara ulama dan umara pada abad ke-19m; telaah atas naskah Sirajuddin. *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 17(1). <https://doi.org/10.14203/jmb.v17i1.121>.
- Farih, A. (2016). Nahdlatul Ulama (NU) dan kontribusinya dalam memperjuangkan kemerdekaan dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 24(2). <https://doi.org/10.21580/ws.24.2.969>.
- Hafidh, Z., Rahyasih, Y., & Agfirlana, A. M. (2023). Analisis bibliometrik tentang Qiraat Sab' ah menggunakan Vosviewer berbasis data Google Scholar. *Al-Fahmu: Jurnal Ilmu Al-Qur' an Dan Tafsir*, 2(1), 62–70. <https://doi.org/10.58363/alfahmu.v2i1.33>.
- Hartati, I., Ariyani, S., Haswati, H., Nafik, H. A., & Zulfa, D. Y. (2020). Analisa bibliometrik publikasi ilmiah bertema Biorefineri Biomassa Berlignoselulosa. *Inovasi Teknik Kimia*, 5(1). <http://dx.doi.org/10.31942/inteka.v5i1.3401>.
- Herawati, P., Utami, S. B., & Karlina, N. (2022). Analisis bibliometrik: Perkembangan penelitian dan publikasi mengenai koordinasi program menggunakan Vosviewer. *Jurnal Pustaka Budaya*, 9(1). <https://doi.org/10.31849/pb.v9i1.8599>.
- Heriyanto. (2017). NU jihad resolution 1945: The role of ulama and santri in maintaining the independence of the republic of Indonesia. *Jurnal Mozaik Sejarah: Ilmu Sejarah UNY*, 2(5). <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ilmusejarah/article/view/9452/9106>.
- Huda, S. (2021). Ulama pewaris para nabi kajian awal tipologi ulama kontemporer. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama*, 7(2). <https://doi.org/10.30651/ah.v7i2.10674>.
- Juma' , J. (2022). Fatwa jihad dan resolusi jihad: Historisitas jihad dan nasionalisme di Indonesia. *Aqlam: Journal of Islam and Plurality*, 7(2), 119–134. <https://doi.org/10.30984/ajip.v7i2.2187>.
- Karim, A., Soebagyo, J., Nuranti, R. P., & Uljanah, A. L. (2021). Analisis bibliometrik menggunakan Vosviewer terhadap trend riset matematika terapan di Google

- Scholar. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, 3(2).
<https://doi.org/10.21009/jrpmj.v3i2.222643>.
- Komalasari, R., Munawar, Z., & Putri, N. I. (2021). Review penelitian teknologi informasi, komunikasi dan Covid 19 menggunakan teknik bibliometrik. *ICT: Information Communication & Technology*, 20(1).
<https://doi.org/https://ejournal.ikmi.ac.id/index.php/jict-ikmi>.
- Komarudin, P., Sodiki, M., Toyyibah, I. A., Syahrani, & Zakiyah. (2023). Bibliometric mapping of research developments using qardh financing topics on Google Scholar using Vosviewer. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 20(1). <https://doi.org/10.36908/isbank.v8i2.716>.
- Murtadho, A. (2021). Kepemimpinan ulama dalam tinjauan sosiologi. *Tafahus: Jurnal Pengkajian Islam*, 1(1), 13–36. <https://doi.org/10.58573/tafahus.v1i1.3>.
- Ramadhan, A., & Haedar, H. (2023). Analisis bibliometrik: Tingkat penelitian akad MMQ berdasarkan publikasi. *Journal of Economic, Management Accounting and Technology (JEMATech)*, 6(1), 96–102.
<https://doi.org/10.32500/jematech.v6i1.3950>.
- Royani, A. (2018). Pesantren dalam bingkai sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia. *Jurnal Islam Nusantara*, 2(1). <https://doi.org/10.33852/jurnal.in.v2i1.75>.
- Rukoyah, D. M. (2023). Analisis bibliometrik perkembangan penelitian ulama ahli Qira' at Al- Qur' an. *Gunung Djati Conference Series*, 23, 854–874.
<https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/1406>.
- Subandi, Y., & Amirunnaufal, M. (2023). Moderasi beragama di Indonesia: Sebuah analisis bibliometrik Vosviewer. *Primer: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 354–362.
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intizar/article/view/5640>.
- Sugiana, D., Mirawati, I., & Trulline, P. (2019). Peran ulama sebagai opinion leader di pedesaan dalam menghadapi informasi hoaks. *Avant Garde*, 07(01), 1–18.
<http://dx.doi.org/10.36080/avg.v7i1.848>.
- Suja' i, A., & Baihaqi, M. A. (2022). Peran ulama dan ormas Islam dalam pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam di Indonesia. *Tarbawi*, 5(2).
<https://doi.org/10.51476/tarbawi.v5i2.404>.
- Suntoro, & Setyaningsih, N. H. (2022). Pemetaan bibliometrik dengan Vosviewer terhadap perkembangan penelitian bidang menulis karya ilmiah. *Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 14(1).
<https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v14i1.3597>.
- Wahyuddin. (2016). Partisipasi umat islam dalam pembangunan politik (perjuangan kemerdekaan dan mengisi kemerdekaan). *Rihlah Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan*, 4(1), 109–114. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/rihlah/article/view/2591>.
- Wahyudin, R., & Abidin. (2020). Pemetaan informasi sebaran bidang ilmu pada skripsi fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam lulusan IPB University tahun 2015 - 2019 berdasarkan universal decimal classification: Suatu kajian bibliometrika. *JPI*, 19(2). <https://doi.org/10.29244/jpi.19.2.115-133>.
- Wignjodiporo, S. (1990). *Pengantar dan Asas-Asas Hukum Adat*. PT. Toko Gunung Agung.
- Zakiyyah, F. N., Winoto, Y., & Rohanda, R. (2022). Pemetaan bibliometrik terhadap perkembangan penelitian arsitektur informasi pada Google Scholar menggunakan Vosviewer. *Informatio: Journal of Library and Information Science*, 2(1), 43.
<https://doi.org/10.24198/inf.v2i1.37766>.